BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola dan Pendekatan Penelitian

Pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Seperti yang didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati.[1] Data deskriptif tersebut diambil dari subjek yang diamati dan memiliki karakteristik tentang data yang diberikan merupakan data asli yang tidak diubah serta menggunakan cara yang sistematis dalam mempertanggung jawabkan kebenaranya yang dituangkan berupa kata-kata tertulis maupun perilaku yang diamati peneliti.

Pengertian yang serupa juga dikemukan oleh Furchan, menurutnya penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.[2] Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku, yang di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpresentasikan kondisi-

---

[1] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 4

[2] Arief Furchan, *Pengatar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21-22

kondisi yang sekarang terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang sedang terjadi dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Sedangkan menurut Lexy Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memenfaatkan berbagai metode alamiah. [3]

Dalam hal ini peneliti mengamati perilaku, tingkah laku, persepsi peserta didik dan mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, serta menampilkan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi dalam pelaksanaan kode etik peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Kedungwaru Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jalan Pahlawan gang IX desa Ketanon kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan Madrasah ini berstatus swasta di bawah yayasan pendidikan Al Ma'arif NU**.**

C. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Menurut Moleong, dalam penelitian kualitatif "peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama".[4] Jadi,

[3] Lexy Moleong, Metodologi,... hal. 6
[4] Lexy Moleong, Metodologi,... hal. 4

dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menemui informan dari beberapa elemen yang terkait dengan proses penelitian seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah sekaligus kesiswaan, beberapa Guru Pendidikan Agama Islam yaitu guru Fiqih, Waka Humas, guru Olahraga sekaligus pembina Pramuka dan beberapa peserta didik yang menjadi subyek penelitian.

Peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat penuh. Berperan serta agar peneliti dapat mengamati subyek dalam melakukan kegiatan dalam madrasah terkait dengan kode etik peserta didik secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subyek penelian. Selain itu peneliti juga mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan perumusan, pelaksanaan dan pengawasan dari kode etik secara langsung dari madrasah.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data adalah "subjek dari mana data dapat diperoleh.[5]

Sumber data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi 3 unsur:

a. Person (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini sumber datanya berupa

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal.129

orang yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah sekaligus Waka Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam yaitu guru Fiqih, Waka Humas, guru Olahraga sekaligus pembina Pramuka.

b. Place (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung. Diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dll. Seangkan yang bergerak misalnya aktivitas peserta didik, kinerja guru, kegiatan belajar mengajar dan lain-lain di MTs Al-Huda Kedungwaru Tulungagung.

c. Paper (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda yang berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Penelitian ini peneliti lakukan dengan cara meminta arsip-arsip, dokumen dan papan kode etik peserta didik, dan lain-lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti terkait pelaksanaan kode etik pesera didik, dalam penelitin yang dipakai adalah penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan

mengamati dan mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia benda mati maupun alam. Teknik ini penelitian dengan pengamatan yang dicatat secara sistematik pada fenomena- fenoena yang diselidiki. Mengamati adalah menatap kejadian gerak atau proses.[6]

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman langsung, teknik ini juga melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. pengamatan ini juga mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan yang proporsianal maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku manusia seperti terjadi dalam kenyataan atau kehidupan sehari-hari.

Demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti yaitu pelaksanaan kode etik peserta didik. Hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini (berkaitan tentang perumusan kode etik dan pelaksanaan dalam kegiatan di madrasah baik dalam segi moral sosial dan akhlak serta tinjauan tentang peratuaran yang diterapkan ketika kegiatan pembelajaran dilakukan). Adapun instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan untuk memperoleh

[6] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ... hal 174

informasi. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.[7]

Dalam penelitian ini, wawancara dapat digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti (penerapan kode etik peserta didik) dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara bebas menuju fokus penelitian, kemudian hasil wawancara disusun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data. Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah sekaligus Waka Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam yaitu guru Fiqih, Waka Humas, guru Olahraga sekaligus pembina Pramuka yang terkait dengan pelaksanaan kode etik peserta didik sebagai fokus wawancara penelitian dan beberapa peserta didik yang menjadi subyek penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[8]

Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrument dokumentasi dengan

---

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur*,... hal. 178

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penlitian Suatu Penekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 231

menggunakan *check list* terhadap beberapa variable yang akan didokumentasikan.[9]

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bentuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.[10]

Jenis data yang dikumpulkan dengan dokumentasi adalah sumber tertulis, yakni bisa majalah ilmiah, lembaga arsip nasional, dokumen pribadi, buku harian, atau surat pribadi.

F. Teknik Analisis Data

Pengertian analisa data menurut Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[11]

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wewancara, pengamatan, yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar

---

[9]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian,* (Yogyakarta: Teras,2009), hal. 63

[10] *Ibid,* hal. 67

[11] Lexy J.Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 248

foto dan sebagainya.

Sesuai dengan pendapat tersebut maka proses analisis data penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan reduksi data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai dari awal penelitian sampai penyusunan laporan penelitian, untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Menyajikan Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan supaya bermakna, baik dalam bentuk narasi, grafik maupun tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta member penjelasan. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.[12]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai cara untuk membuktikan keabsahan data atau kevalidan dari data yang penulis peroleh dalam penelitian yang telah penulis lakukan sehingga data yang diperoleh di lapangan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti.

Untuk memenuhi keabsahan data mengenai kode etik peserta didik MTs Al-Huda Kedungwaru, dengan itu peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kreteria dan Teknik Pemeriksaan Data

Kriteria	Teknik Pemerisaan
Kredibilitas (derajat kepercayaan)	a. Ketekunan pengamatan b. Triangulasi
Kepastian	Uraian rinci

[12] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 92-99

Setelah kita kemukakan rincian kriteria dan teknik pemeriksaan dalam tabel diatas, kita uraikan masing-masing teknik pemeriksaan yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

   Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten insterpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

   Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut.

   Peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak sebagian atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami secara biasa. Untuk keperluan tersebut teknik ini digunakan peneliti supaya mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan peneliti ada dua, yaitu:

a. Triangulasi metode dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil diperoleh tentang metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.

b. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.[13]

Dalam pengecekan keabsahan ini peneliti membandingkan data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumen dengan cara saling menguatkan antara data satu dengan data yang lain, sumber yang digunakan peneliti tidak hanya dari satu sumber data saja tetapi juga dari sumber lain sehingga data yang dilaporkan nantinya memang benar-benar valid dan dapat dipercaya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada

[13] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.7-8

pendapat Moleong yang terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa data dan tahap pelaporan hasil penelitian.[14]

Adapun beberapa tahap yang dilalui peneliti adalah:

1. Tahap persiapan

   Pada tahap ini kegiatan yang dilakuakan antara lain:

   a. Menyusun rencana penelitian
   b. Menentukan objek penelitian
   c. Menagjukan judul kepada Ketua Prodi
   d. Mengajukan proposal kepada Seketaris Prodi
   e. Konsultasi proposal kepada Dosen Pembimbing
   f. Mengadakan seminar proposal
   g. Melakukan kajian pustaka sesuai dengan judul penelitian
   h. Menyusun metode penelitian
   i. Mengurus surat ijin penelitian
   j. Menyiapkan bahan perlengkapan penelitian

2. Tahap pelaksanaan

   Pada tahap ini kegiatan yang dilakukakan antara lain:

   a. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
   b. Mengumpulkan data yang terkait dengan fokus penelitian
   c. Menganalisis data
   d. Konsultasi dengan dosen pembimbing

[14] Lexy Moleong, *Metode Penelitian*, ….., hal.127-148

3. Tahap penyelesaian

   Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

   a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
   b. Pengkategorian data
   c. Pengecekan keabsaan data

4. Tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian, meliputi kegiatan:

   a. Penyusunan hasil penelitian
   b. Konsultasi hasil penelitian kepada Pembimbing
   c. Perbaikan hasil konsultasi.